

SARI

Eka Avriyani. 2010. *ö Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah*”. Tugas Akhir. Prodi Manajemen Perkantoran D3-Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Semarang. Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Disiplin

Penelitian ini mengambil judul Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Pada Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah. Disiplin kerja merupakan hal yang wajib ditaati oleh setiap pegawai, karena kedisiplinan mencerminkan sikap atau perilaku pegawai tersebut. Disiplin kerja yang tinggi akan dapat menunjukkan tingkat kualitas kerja yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya jika tingkat kedisiplinannya lemah maka akan berpengaruh buruk pula bagi organisasi atau instansi pemerintah. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. (1) Bagaimana Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah?.(2) Kendala-kendala Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah ?.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedang metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu bentuk argument dan pemaparan tentang sesuatu hal yang ingin dikaji dan kemudian hasil penelitian merupakan simpulan dari fakta dan teori.

Hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan disiplin kerja pegawai masih mengalami hambatan-hambatan. Hambatan yang dihadapi diantaranya sikap mental pegawai negeri sipil, lingkungan tempat pegawai bekerja tidak mendukung, kurangnya kemampuan dan ketrampilan pegawai. Dari penelitian yang telah diuraikan dalam Tugas Akhir ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa pelaksanaan disiplin kerja pegawai terdapat faktor yang mendukung kedisiplinan kerja dengan adanya pemberian penghargaan, pemberian sanksi bagi para pegawai agar para pegawai tidak melanggar peraturan, dan motivasi kerja agar pegawai semangat, rajin, dan tekun.

Saran yang dikemukakan penulis yaitu sebagai berikut: Ada baiknya bagi pegawai yang kurang mampu mengoperasikan teknologi dan peralatan untuk dilaksanakan pelatihan penggunaan dan pemanfaatan teknologi maupun peralatan yang ada melalui pemberian kursus kilat serta memberikan batas pemakaian peralatan kantor agar tidak digunakan untuk keperluan pribadi dan ada baiknya diadakan mesin absen elektronik yang digunakan di dalam Instansi, untuk meminimalkan tingkat keterlambatan dan ketepatan pada saat jam datang dan saat jam pulang kerja.